

Program Studi Keperawatan Diploma Tiga  
Fakultas Ilmu  
Kesehatan Universitas Kusuma  
Husada Surakarta  
2023

Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Spontan:  
Ketidaknyamanan Pasca Partum Dengan Intervensi Effleurage  
Massage dan Nafas Dalam Dengan Aroma Terapi Lavender

Ervina Yunia Ayu<sup>1</sup>, Meilia Silvy<sup>2</sup>  
Mahasiswa<sup>1</sup>, Dosen Universitas Kusuma Husada Surakarta<sup>2</sup>

Email : [ervinayunia8@gmail.com](mailto:ervinayunia8@gmail.com)

Post partum spontan adalah periode masa setelah persalinan tanpa menggunakan alat bantu ataupun obat tertentu dimulai dari setelah plasenta keluar hingga organ reproduksi kembali ke ukuran semula. Salah satu masalah yang muncul dari masa post partum adalah nyeri yang mengakibatkan ketidaknyamanan pada pasien. pasien dengan masalah ketidaknyamanan perlu untuk pemberian tindakan lanjut salah satunya Effleurage Massage dan nafas dalam dengan aroma terapi lavender. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada ibu post partum spontan dengan ketidaknyamanan pasca partum.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. subjek dalam kasus ini adalah satu orang pasien dengan post partum spontan dengan ketidaknyamanan pasca partum diruang Sakura. Hasil studi menunjukkan bahwa pengelolaan asuhan keperawatan pada ibu post partum spontan dengan ketidaknyamanan pasca partum yang dilakukan tindakan keperawatan Effleurage Massage dan nafas dalam dengan aroma terapi lavender selama 3 hari didapatkan hasil terjadi penurunan tingkat nyeri dari skala 5 menjadi skala 3. berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Effleurage Massage dan nafas dalam dengan aroma terapi lavender dapat menurunkan nyeri dan meningkatkan ketidaknyamanan pada ibu post partum spontan.

Kata Kunci : *Effleurage Massage*, Nafas Dalam, Post Partum, Ketidaknyamanan

NURSING STUDY PROGRAM OF DIPLOMA 3 PROGRAMS  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
2023

**Nursing Care for Spontaneous Postpartum Mothers: Postpartum Discomfort Using  
the Intervention of Intervention Effleurage Massage and Deep Breathing with  
Lavender Aromatherapy**

Ervina Yunia Ayu<sup>1</sup>, Meilia Silvy<sup>2</sup>

Student<sup>1)</sup>, Lecturer <sup>2)</sup> University of Kusuma Husada Surakarta

Email : [ervinayunia8@gmail.com](mailto:ervinayunia8@gmail.com)

**ABSTRACT**

Spontaneous postpartum is the period after childbirth without the use of assistive devices or certain drugs from after the placenta has come out until the reproductive organs return to their original size. One of the problems that arise from the postpartum period is pain which causes discomfort to the patient. Patients with discomfort problems need to provide further action, one of which is Effleurage Massage and deep breathing with lavender aromatherapy. The case study aimed to identify the description of nursing care for spontaneous postpartum mothers with postpartum discomfort.

The type of research was descriptive with a case study method. The subject was one patient with spontaneous postpartum with postpartum discomfort in the Sakura room. The results of the study indicated that the nursing care management for spontaneous postpartum mothers with postpartum discomfort was performed by Effleurage Massage and deep breathing with lavender aromatherapy for 3 days obtained a reduction in pain levels from a scale of 5 to 3. The research concluded that Effleurage Massage and deep breathing with lavender aromatherapy could reduce pain and relieve discomfort in spontaneous postpartum mothers.

**Keywords:** Effleurage Massage, Deep Breathing, Post Partum, Discomfort

*Translated by Unit Pusat Bahasa UKH  
Bambang A Syukur, M.Pd.  
HPI-01-20-3697*

## PENDAHULUAN

Post partum spontan merupakan periode pasca persalinan melalui organ reproduksi tanpa menggunakan alat maupun obat tertentu dan dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika organ reproduksi kembali seperti semula. Masa post partum berlangsung kurang lebih 6 minggu (Yuliana & Hakim, 2020).

Di Indonesia, prevalensi nyeri post partum pada golongan ibu primipara yaitu 52% sedangkan pada ibu multipara sebesar 77% dan 50% kejadian nyeri post partum di dunia terjadi di Asia. Nyeri post partum terjadi saat persalinan baik secara spontan maupun episiotomy menimbulkan rasa tidak nyaman berupa nyeri setelah persalinan. Terdapat 241 dari ibu post partum mengalami nyeri perineum, 173 (92%) ibu post partum merasakan nyeri perineum pada hari pertama. Sebuah penelitian dengan survey yang dilakukan pada umur 25-30 tahun terdapat 24% dan pada ibu umur 31-39 tahun sebesar 62% (Hohort, 2019)

Ketidaknyamanan pasca partum adalah perasaan tidak nyaman yang berhubungan dengan kondisi setelah melahirkan. Ada beberapa penyebab yang dapat menimbulkan masalah ketidaknyamanan tersebut, antara lain trauma perineum selama persalinan dan kelahiran, involusi uterus, proses pengembalian ukuran rahim ke ukuran semula, pembengkakan payudara, kurangnya dukungan dari keluarga dan faktor budaya. Tanda gejala munculnya ketidaknyamanan adalah ibu mengeluh tidak nyaman, tampak meringis, terdapat

luka uterus, tekanan darah, nyeri, frekuensi nadi yang meningkat serta munculnya nyeri. (Rusumawati, 2018)

Masalah keperawatan yang muncul pada ibu post partum spontan multipara adalah ketidaknyamanan pasc partum berhubungan dengan kondisi setelah melahirkan (Tim Pokja SDKI, 2017). berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya bahwa terai *Effleurage Massage* dan nafas dalam dengan aroma terapi levender dapat mengurangi rasa ketidaknyamanan karena nyeri (Kusumastuti, 2020).

Penelitian Marvani (2020) Pijat *effleurage* dan penggunaan nafas dalam dengan aroma terapi lavender dibuktikan bahwa dari 5 responden yang diberi inhalasi aromaterapi lavender mengalami penurunan intensitas nyeri post partum dari skala rata-rata 5,4 menjadi 2,8 pada hari ke 2 hingga hari ke 4 post partum. Dapat diartikan bahwa ada penurunan tingkat nyeri dan dapat menjadi salah satu tindakan efektif untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu post partum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Spontan: Ketidaknyamanan Pasca Partum Dengan Intervensi *Effleurage Massage* dan nafas dalam dengan aroma terapi lavender" yang dilakukan di RST dr. Asmir Salatiga.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada salah satu ibu post partum spontan

multipara hari ke-1 sampai ke-3 tanpa adanya penyakit penyerta seperti hipertensi, anemia, diabetes. Instrumen studi kasus ini adalah melakukan observasi ketidaknyamanan dan nyeri pada ibu post partum spontan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan *Effleurage Massage* dan nafas dalam dengan aroma terapi lavender.

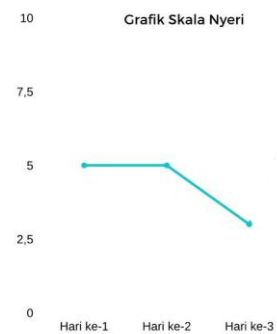
## HASIL

Hasil pengkajian dilakukan pada tanggal 2 Februari 2023 dengan identitas pasien bernama Ny. S, alamat Sidorejo Salatiga, beragama islam, berusia 38 tahun, pasien mengatakan nyeri perut bagian bawah saat setelah melahirkan dengan data P: nyeri karena kontraksi uteri, Q: perut seperti tertarik, R: Pada perut bagian bawah, S: skala nyeri 5, T: nyeri timbul saat bergerak. sehingga bergerak secara perlahan karena dapat mengurangi rasa nyeri yang timbul. Terdapat luka epiostomi dengan panjang 3-4 cm, terdapat kemerahan, tidak ada bengkak atau edema, tidak terdapat echimosis, tidak ada keputihan, dan tanda approximate tertutup.

Berdasarkan data hasil pengkajian yang muncul, penulis menegakkan diagnosa keperawatan ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan trauma perineum dibuktikan dengan pasien mengatakan tidak nyaman pada perut bagian bawah, tampak meringis, terdapat kontraksi uterus, tekanan darah 150/104mmHg, frekuensi nadi 106x/menit, frekuensi napas 20x/menit, suhu 36°C. Hal ini sesuai dengan tanda dan gejala pada diagnosis keperawatan

ketidaknyamanan pasca partum (Tim Pokja SDKI, 2017).

Dari studi kasus yang dilaksanakan didapatkan hasil yang signifikan pada penurunan nyeri pada ibu post partum spontan setelah diberikan *effleurage massage* dan nafas dalam dengan aroma terapi lavender 1x sehari saam tiga hari dan didapatkan hasil pada hari pertama sampai hari ke-3 nyeri skala 5 dan sesudah menjadi skala 3.



Gambar 1.1 Grafik Skala Nyeri

Berdasarkan gambar 1.1 didapatkan penurunan skala nyeri

## PEMBAHASAN

Pada pengkajian pasien mengatakan nyeri perut bagian bawah saat setelah melahirkan dengan data P: nyeri karena kontraksi uteri, Q: perut seperti tertarik, R: Pada perut bagian bawah, S: skala nyeri 5, T: nyeri timbul saat bergerak. sehingga bergerak secara perlahan karena dapat mengurangi rasa nyeri yang timbul. Terdapat luka epiostomi dengan panjang 3-4 cm, terdapat kemerahan, tidak ada bengkak atau edema, tidak terdapat echimosis, tidak ada keputihan, dan tanda approximate tertutup.

Nyeri yang dirasakan oleh ibu post partum adalah akibat dari luka perineum pada saat melahirkan yang timbul karena rusaknya jaringan. Nyeri pada perineum disebabkan oleh jahitan pada waktu persalinan karena jaringan yang terputus (Kusumastuti, 2020).

Berdasarkan data yang didapatkan, dapat disimpulkan sesuai dengan SDKI prioritas utama diagnosis keperawatan yaitu ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan trauma perineum selama persalinan dan kelahiran (D.0075).

Berdasarkan diagnosis keperawatan ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan trauma perineum, penulis mencantumkan outcome untuk mengukur tingkat keberhasilan asuhan keperawatan yang dilakukan selama 3x24 jam diharapkan status kenyamanan pascapartum meningkat (L.07061) dengan kriteria hasil keluhan tidak nyaman menurun, kontraksi uteri menurun, pemulihan perineum meningkat, dan frekuensi nadi membaik.

Intervensi keperawatan disusun berdasarkan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) : Observasi : Identifikasi ketidaknyamanan, identifikasi skala nyeri. Terapeutik : observasi respon nonverbal dari ketidaknyamanan, kontrol lingkungan yang dapat memperberat rasa nyeri seperti suhu ruangan, pencahayaan, dan kebisingan, identifikasi respon nonverbal nyeri, berikan teknik nonfarmakologi (terapi effleurage massage dan nafas dalam dengan aroma terapi lavender). Edukasi: jelaskan periode penyembuhan dan pemicu nyeri.

Implementasi pada diagnosa

ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan trauma perineum disesuaikan dengan intervensi yang sudah ditetapkan yaitu terapi relaksasi, pemberian effleurage massage dan nafas dalam dengan aroma terapi lavender selama 1 hari sekali dengan durasi 10-15menit. Pada hari jumat 3 februari 2023 dimulai pukul 10.00 WIB dengan mengidentifikasi ketidaknyamanan Respon pasien mengatakan tidak nyaman pada perut bagian bawah dan perineum setelah melahirkan, pasien tampak tiak nyaman dan meraba-raba bagian perut pasien terdapat luka epiostomi. Mengatakan nyeri dan susah tidur setelah melahirkan P: nyeri karena kontraksi uteri Q: seperti tertarik R: perut bagian bawah S: skala nyeri 5 T: saat bergerak. Pasien tampak meringis, menutupi bagian nyeri, dan bergerak secara perlahan TTV; Td: 150/104mmHg, N: 106x/menit, Spo: 98%, S: 36 C, Rr: 20x/menit.

Intervensi hai ke dua pada tanggal 4 Februari 2023 pukul 09.45 WIB mengidentifikasi skala nyeri Data Subjektif pasien mengatakan nyeri masih sama seperti kemarin P: Nyeri karna kontraksi uteri Q: seperti tertusuk benda tumpul R: perut bagian bawah S: skala nyeri 5 T: saat bergerak, Data Objektif pasien tampak merespon pertanyaan yang diberikan.

Pada hari terakhir tanggal 5 Februari 2023 pukul mengidentifikasi ketidaknyamanan respon pasien mengatakan sudah nyaman saat duduk dan berjalan, pasien tampak sering bergerak, nyeri respon Pasien mengatakan masih nyeri sedikit P: nyeri karena kontraksi

uteri Q : seperti tertusuk benda tumpul S: skala nyeri 3 T : saat bergerak, pasien tampak lebih tenang karena nyeri berkurang.

Setelah diberikan *Effleurage massage* dan nafas dalam dengan aroma terapi lavender sebanyak 1 kali sehari selama 3 hari terdapat perubahan skala nyeri dari skala 5 menjadi skala 3 sehingga dapat meningkatkan rasa nyaman. Menurut hasil penelitian Henniwati (2022) memperoleh hasil pemberian *effleurage massage* dengan aroma terapi efektif alam menurunkan nyeri post partum pada ibu multipara. Hal ini menunjukkan berdasarkan Fakta dan Opini yang ada tidak ada kesenjangan antara hasil evaluasi setelah dilakukan tindakan *Effleurage massage* dan nafas dalam dengan aroma terapi lavender dimana ada perbaikan skala nyeri dan meningkatkan rasa ketidaknyamanan.

## KESIMPULAN

Asuhan keperawatan pada ibu post partum spontan dengan masalah keperawatan ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan kontraksi uteri dibuktikan dengan pasien mengatakan tidaknyaman dibagian perut bawah, tampak meringis, terdapat kontraksi uteri, P: nyeri karena kontraksi uteri, Q: perut seperti tertarik, R: Pada perut bagian bawah, S: skala nyeri 5, T: nyeri timbul saat bergerak, dengan pemberian *effleurage massage* 1 kali sehari selama 3 hari dengan durasi 10-15 menit efektif menurunkan tingkat nyeri pada ibu post partum spontan.

## SARAN

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Studi kasus ini dapat digunakan sebagai saran dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan peningkatan ketidaknyamanan *effleurage massage* dan aroma terapi lavender pada pasien post partum spontan multipara.

2. Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat

Studi kasus ini dapat menjadikan pendukung teori yang sudah ada tentang pemberian teknik *effleurage massage* dan aroma terapi lavender pada pasien post partum spontan multipara dalam pemenuhan ketidaknyamanan.

3. Bagi institusi pendidikan

Studi kasus ini dapat menambah literatur tentang pengaruh pemberian *effleurage massage* dan aroma terapi lavender pada pasien post partum multipara dalam pemenuhan ketidaknyamanan.

4. Bagi klien

Studi kasus ini dapat menjadi solusi mengurangi ketidaknyamanan dan rasa nyeri pasca post partum multipara.

## DAFTAR PUSTAKA

Hohort. (2019). Poltekkes Denpasar. Dibuat 18 april. Bab II tinjauan pustaka Nifas ,diakses 12 november 2022. <<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/991/3/bab%202.pdf>>

Rusumawati, Nurullita U, Krestanti R. Tingkat nyeri pinggang kala i persalinan mel

alui teknik back - effleurage dan counter - pressure. J Keperawatan Matern. 2021;1(2):124-33. diakses 5 maret 2023 <<http://repo.upertis.ac.id/view/divisions/d3=5Fkeperawatan/2019.html>>

Kusumastuti, N. A., STIKes, P., & Waluyo, N. (2020). Perbedaan Intensitas Nyeri

Luka Jahitan Interrupted Dengan Jahitan Continous Pada Luka Perineum

Ibu Post Partum. diakses 18 november 2022 <[Ejournalnwu.Ac.Id](http://ejournalnwu.ac.id), 7(14), 88

94.<<http://ejournalnwu.ac.id/unggahartikel/f466d9ae6d37c3e3b681541f0e93bafd.pdf>>

Marvani,dwi. (2020): efek aromaterapi lavender mengurangi nyeri nitas:" Joura of midwifery 8(1):11-16 diakses 18 november 2022 <<https://jural.unived.ac.id/index.php/jM/article/download/1028/8537>>

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (1

ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (1

ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018).

Standar Luaran Keperawatan Indonesia (1 ed.).

Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.